

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang kerja industri merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, yang dilakukan pada semester VII untuk Diploma IV Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi. Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan diharapkan mampu menjadi lulusan yang terampil, profesional, dan mempunyai etos kerja yang tinggi.

Magang Kerja Industri ini juga merupakan bagian pendidikan yang merupakan implikasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktik yang didapatkan di bangku kuliah. Sehingga, dengan adanya magang kerja industri ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah skill yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan managerial.

Sebagai mahasiswa program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi (PPK) jurusan Produksi Pertanian, kegiatan Magang Kerja Industri sangat perlu dilakukan di wilayah perkebunan agar pendalaman materi dalam kegiatan perkuliahan dapat lebih mudah diserap dan dipahami lebih rinci. Sekolah Kopi Raisa Bondowoso merupakan tempat yang cocok untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan dan khususnya pada komoditi kopi.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). Jenis kopi yang banyak dibudayakan di Indonesia adalah kopi arabika dan kopi robusta. Lebih dari 90% dari total produksi adalah dari kopi robusta.

Teknik budidaya yang penting dalam peningkatan produksi kopi adalah pemangkasan. Pemangkasan dilakukan untuk mencapai produksi yang optimal. Selain itu pemangkasan sangat berguna untuk memudahkan pemungutan hasil panen (Zulkarnain et al.). Manfaat dan fungsi pemangkasan umumnya agar pohon tetap

rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah pengendalian hama dan penyakit. Tanaman kopi yang tidak dilakukan pemangkasan akan berakibat buruk terhadap menurunnya produksi buah di tahun berikutnya, karena tanaman kopi yang seharusnya tumbuh cabang baru akan terhambat.

Dalam kegiatan ini, diharapkan setiap mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan tugas keseharian perusahaan yang menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh dibangku kuliah yang mengintegrasikan pengetahuan akademik dan keterampilan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di Sekolah Kopi Raisa terbagi menjadi dua, yaitu :

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mahasiswa mampu memahami praktek dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan pengalaman dalam terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mahasiswa mampu menggali potensi diri untuk meningkatkan keahlian yang tidak didapat dalam perkuliahan.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan dan keahlian mahasiswa yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan di dalam dunia industri.
4. Mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang diterima diperkuliahan.
5. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

1. Mampu dalam melakukan penerapan ilmu yang didapat di perkuliahan untuk menjadi bekal skill dalam kegiatan Magang Kerja Industri (MKI).
2. Mampu memperdalam ilmu pada sektor hulu hingga hilir khususnya di bidang pemangkasan.

3. Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan teknik pemangkasan kopi metode Pangkas Lepas Panen di Sekolah Kopi Raisa.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari Magang Sarjan Terapan (MST) adalah :

1. Sebagai sarana pelatihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan.
2. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi lingkungan kerja.
3. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja.
4. Memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember, serta sebagai sarana kerjasama kepada perusahaan.
5. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Perguruan Tinggi dimasa yang akan mendatang.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa Jalan Kawah Ijen, Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso dilaksanakan mulai tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 14 Desember 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Wawancara

Mahasiswa berdiskusi atau melakukan sesi tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang dan petani lokal.

1.4.2 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya.

1.4.3 Metode Praktik Lapang

Mahasiswa terjun ke lapang untuk mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang bersama pembimbing lapang dan petani local serta mendengarkan penjelasan pembimbing lapang dan petani lokal pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta dalam mempraktikan pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan membandingkan teori dengan kenyataan di lapang dan mencari informasi penunjang dari literatur sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Mahasiswa mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan untuk memperkuat data laporan.